



# **PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)

## **SKRIPSI**



Disusun oleh :

Nina Sumarni

NIM : 11573205291

**KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :

Nina Sumarni

NIM : 11573205291

KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NINA SUMARNI  
NIM : 11573205291  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN  
AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(STUDI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN  
SIAK)

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

  
**Dr. Donv Martias, SE, MM**  
NIP. 19760306 200710 1 004

**MENGETAHUI**

DEKAN



**Dr. Drs. H. Muh. Said Hm, M.Ag, MM**  
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

  
**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca**  
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NINA SUMARNI  
NIM : 11573205291  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN  
AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(STUDI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH  
KABUPATEN SIAK)  
HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS/26 DESEMBER 2019


**PANITIA PENGUJI**

KETUA


  
**Dr. Juliana, SE, M.Si**  
NIP. 19730722 199903 2 001

**MENGETAHUI**

PENGUJI I

  
**Hidayati Nasrah, SE, M.ACC.AK**  
NIP. 19841229 201101 2 010

PENGUJI II

  
**Eni Noviarni, SE, M.Si, Ak, CA**  
NIP. 19740828 201411 2 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI  
PENYUSUNAN ANGGARAN, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL**

**(Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)**

**Oleh :**

**Nina Sumarni**

**11573205291**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak. Pemilihan sampel menggunakan *metode purposive sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 35 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS diperoleh  $t_{hitung} 5,435 > t_{tabel} 2,040$  maka  $H_1$  diterima. (2) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dapat dilihat nilai  $t_{hitung} 3,330 < t_{tabel} 2,040$  maka  $H_2$  diterima. (3) akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dapat dilihat  $t_{hitung} 2,504 < t_{tabel} 2,040$  maka  $H_3$  diterima. (4) Sedangkan secara simultan ketiga variable bebas kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dapat dilihat dari hasil SPSS  $F_{hitung} 30,204 > F_{tabel} 2,91$  maka  $H_4$  diterima. Dari hasil  $R^2$  diperoleh sebesar 72,0% sedangkan sisanya 28,0% dipengaruhi oleh variable lain.

**Kata kunci:** kinerja manajerial, partisipasi anggaran, akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **THE EFFECT OF BUDGET OBJECTIVITY, BUDGET PARTICIPATION, AND ACCOUNTABILITY FOR MANAGERIAL PERFORMANCE**

**(Study at the Regional Finance Agency of Siak Regency)**

**By:**

**Nina Sumarni**  
**11573205291**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of clarity of budget objectives, budgeting participation, and accountability on managerial performance (in the Siak district financial body). The population in this study were civil servants (PNS) in the Siak Regency Regional Financial Board. The sample selection uses a purposive sampling method where the entire population is made into a sample of 35 respondents. This type of research is quantitative research. The analytical tool used is a Likert scale. The results of this study indicate that (1) the clarity of the budget target has a positive effect on managerial performance, it can be seen from the results of SPSS processing that the  $t$  count is equal to  $5.435 > 2.040$  table then  $H_1$  is accepted. (2) participation in budgeting has a positive effect on managerial performance, it can be seen that the  $t$  value of  $t$  count is  $3.330 < t$  table  $2.040$  then  $H_2$  is accepted. (3) accountability has a positive effect on managerial performance can be seen  $t$  count  $2.504 < t$  table  $2.040$  then  $H_3$  is accepted. (4) While simultaneously the three variables are free of clarity of budget targets, budgetary participation, and accountability have a positive effect on managerial performance can be seen from the SPSS results  $F$  count  $30.204 > F$  table  $2.91$  then  $H_4$  is accepted. From the  $R^2$  results obtained by 72.0% while the remaining 28.0% was affected by other variables.

**Keywords:** managerial performance, budget participation, accountability and clarity of budget targets

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak).**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.

5. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Orang tuaku tercinta Ayahanda Mhd. Wardi dan Nini Tanjung yang selalu mendoakan peneliti dan memberi dukungan. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada peneliti sehingga dapat menghantarkan peneliti pada cita-cita yang di inginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat peneliti berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk Ayah dan Ibu semoga selalu berada dalam naungan ridho Allah SWT.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakek dan nenek, (Alm) walaupun engkau telah meninggalkan kami namun pesan dan semangat akan selalu kami pegang dalam setiap perjalanan hidup ini, semoga Allah SWT mengampuni segala kekhilafan dan menerima segala amal ibadah, Hindu ingin kami bertemu di jannah-Nya kelak. Amin....

Adik-adikku Wardianti, Mhd. Mukhlis dan Desi Tatra Nasta yang telah memberi semangat dalam mengingatkan dalam pembuatan skripsi ini dan semoga menjadikan kita anak solehah dan patuh kepada orang tua.

Sahabatku Tercinta di kampus, Yofanda Bega Tanjung, Febri Fitri Racmawati, Siti Nugrah Adilah, dan Hafiza Eka Putri yang telah memberikan semangat serta dukungannya selama ini.

10. Kepada “kamu” yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan ini.

11. Kepada sepupuku tercinta Nia Intan Nia yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan ini

12. Semua anggota Keluarga Besar BEM UIN SUSKA RIAU Tahun 2017-2018 (Presma kakanda Ihsanul Kamil, Wapres kakanda Armansyah, Menko, Menteri dan Wakmen, beserta Anggota Keluarga Besar Bem Uin Suska Riau Tahun 2017-2018)

13. Semua teman-teman Akuntansi Lokal G yang telah memberikan motivasi serta dukungan.

14. Semua teman-teman Akuntansi Manajemen yang pernah menjalani perkuliahan selama 3 semester bersama-sama.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh mahasiswa Akuntansi S1 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama.

Seluruh keluarga besar yang telah banyak memberi dukungan moril dan do'a kepada penulis.

Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Nina Sumarni

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI...</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK...</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Kinerja Manajerial.....	14
2.1.2 Kejelasan Sasaran Anggaran.....	17
2.1.3 Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	20
2.1.4 Akuntabilitas.....	21
2.2 Kajian Terhadap Perspektif Islam.....	24



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3	Penelitian Terdahulu.....	25
2.4	Kerangka Pemikiran.....	28
2.5	Pengembangan Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Populasi dan Sampel.....	37
3.5	Identifikasi Variabel.....	39
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.7	Metode Analisis Data.....	43
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.1	Analisis Regresi Berganda.....	43
3.7	Metode Analisis Data.....	44
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	44
3.7.1.1	Uji Validitas.....	44
3.7.1.2	Uji Reliabilitas.....	44
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	45
3.7.2.2	Uji Multikolineritas.....	45
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Hipotesis...	47
3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T).....	47
3.7.3.2 Uji Determinasi (Uji $R^2$ ).....	48
3.7.3.3 Uji Simultan (Uji F).....	48

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....50**

4.1 Kuesioner dan Demografi .....	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.4 Uji Validitas Data.....	56
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	63
4.7 Pembahasan.....	68

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....75**

5.1 Kesimpulan .....	75
5.3 Saran.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Daftar Penelitian Terdahulu .....	25
<b>Tabel 2.2</b> Jabatan Kepala Bidang .....	38
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	39
<b>Tabel 4.1</b> Stuktur Organisasi BKD.....	52
<b>Tabel 4.2</b> Analisis Statistik Dekriptif .....	53
<b>Tabel 4.3</b> Uji Validitas Data.....	57
<b>Tabel 4.4</b> Uji Reliabilitas Data.....	59
<b>Tabel 4.5</b> Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	60
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
<b>Tabel 4.8</b> Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Parsial (T) .....	64
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Simultan (F) .....	66
<b>Tabel 4.11</b> Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68

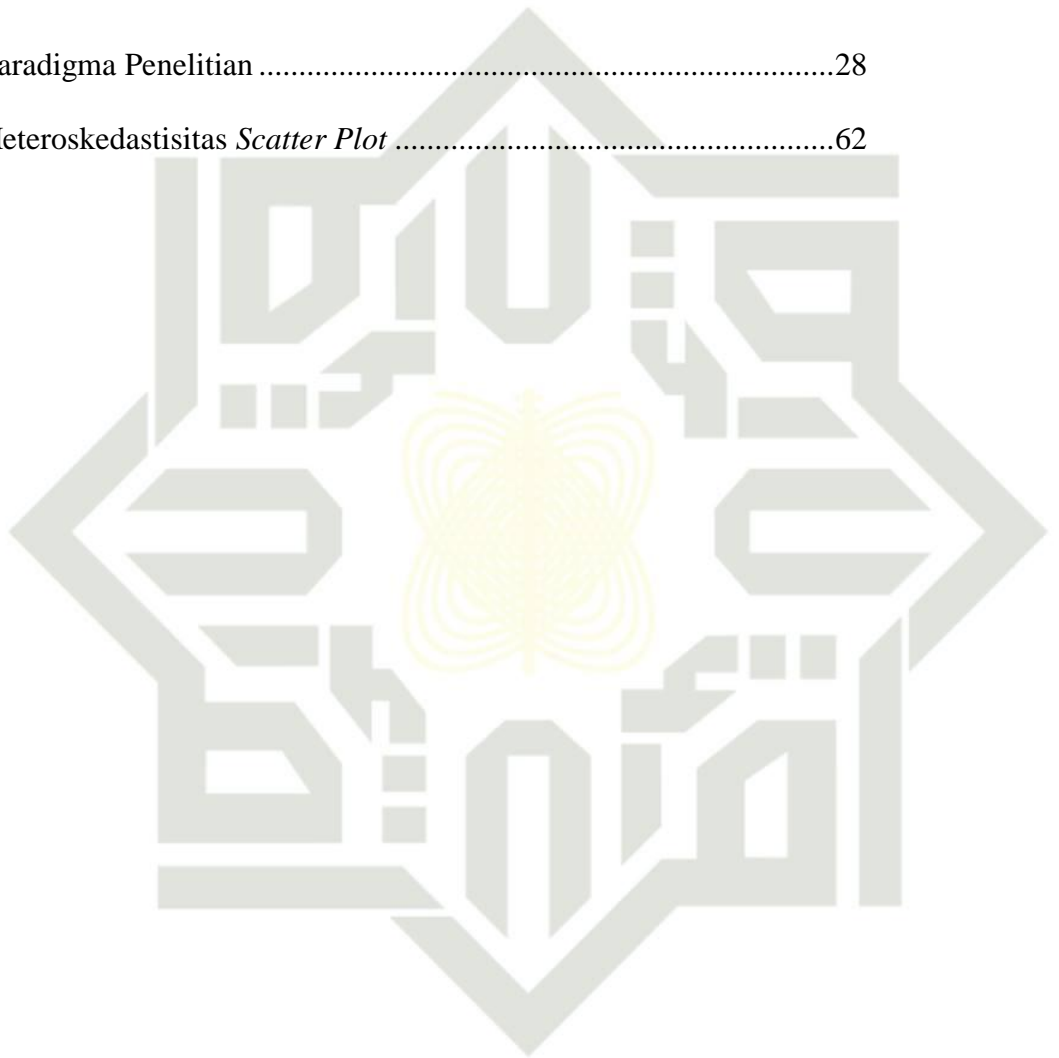


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> Paradigma Penelitian .....	28
<b>Gambar 4.1</b> Heteroskedastisitas <i>Scatter Plot</i> .....	62



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Analisi Deskriptif
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	Uji Hipotesis
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	Data Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar belakang

Pada dewasa ini di Sektor Publik khususnya mengalami perkembangan Pemerintahan yang cukup pesat dimana telah adanya Desentralisasi yang menuntut setiap Daerah mampu mengelola Daerahnya sendiri begitu pula dalam Penyusunan Anggaran. Terdapat perbedaan Anggaran dengan sektor swasta yakni Anggaran pada Sektor Publik terkait dengan proses penentuan jumlah Alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik rakyat. Dana organisasi yang diperoleh oleh Sektor Publik berasal dari pajak dan retribusi, laba perusahaan milik Daerah atau Negara, pinjaman Pemerintah berupa utang Luar Negeri dan obligasi Pemerintah, serta sumber dana lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah merupakan isu yang saat ini menjadi sorotan publik karena belum menampakkan hasil yang baik yang dirasakan oleh rakyat dan mulai mempertanyakan manfaat yang mereka peroleh atas pelayanan Instansi Pemerintah. Tuntutan Akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun Daerah menyebabkan seluruh Instansi Pemerintah menyusun perencanaan strategik, melakukan pengukuran kinerja dan melaporkannya.

Kinerja Manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personel atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk

melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Seseorang yang memegang posisi Manajerial diharapkan mampu menghasilkan Kinerja Manajerial yang berbeda dengan Kinerja karyawan. Pada umumnya Kinerja karyawan bersifat konkrit, sedangkan Kinerja Manajerial bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan Kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada dalam daerah wewenangnya.

Ada beberapa faktor yang diduga penyebab Kinerja Pemerintah Daerah rendah diantaranya karena sistem pengelolaan keuangan daerah yang masih lemah dimulai dalam proses Perencanaan dan Penganggaran APBD, pelaksanaan/penatausahaan APBD, pertanggungjawaban yang berupa pelaporan hasil pelaksanaan APBD dan pengawasan. Dalam proses Penganggaran, pemerintah daerah selalu mengalami keterlambatan di dalam pengesahan perda APBD. Keterlambatan ini menyebabkan banyak program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan untuk tahun Anggaran berjalan sehingga terjadi keterlambatan pembangunan daerah tersebut.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disebut dengan APBD adalah rencana Keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang harus disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dengan DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Penyusunan APBD itu sendiri merupakan suatu proses yang panjang melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan penjaringan aspirasi masyarakat yang kemudian dibahas melalui Rapat koordinasi Pembangunan (Rakorbang) pada tiap tingkatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai organisasi Sektor Publik, Pemerintah Daerah dituntut untuk memiliki Kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap terhadap lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas, disamping itu pemerintah daerah juga dituntut untuk melakukan pembagian tugas yang baik pada pemerintahan yang ada dilingkungan daerah tersebut. Tuntutan yang semakin tinggi tersebut diajukan kepada pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara Negara yang diamanatkan kepada mereka (Afrina, 2015).

Faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Manajerial yaitu salah satunya adalah Kejelasan dalam menentukan Sasaran suatu Anggaran. Kejelasan Sasaran Anggaran menggambarkan luasnya tujuan Anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik serta dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya. Kejelasan tujuan Anggaran merupakan hal yang paling penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi karena akan menentukan arah tujuan suatu organisasi. Tujuan Anggaran yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan, tekanan dan ketidakpuasan dari karyawan yang akan berdampak buruk terhadap Kinerja Manajerial (Suyanto, 2011). Kejelasan Sasaran Anggaran merupakan sejauh mana tujuan Anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar Anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian Anggaran tersebut. Kejelasan Sasaran Anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun Anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai Instansi Pemerintah. Aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi (Amril, 2014).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran juga dapat meningkatkan Kinerja Manajerial SKPD. Partisipasi Penyusunan Anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses Penyusunan Anggaran. Partisipasi Penyusunan Anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan prestasi (Kinerja) yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas suatu organisasi. Adanya partisipasi mendorong setiap Manajer untuk meningkatkan prestasinya dan menganggap bahwa target organisasi adalah merupakan target pribadinya juga.

Sebagai organisasi Sektor Publik, Pemerintah Daerah dituntut agar memiliki Kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong Pemerintah untuk senantiasa tanggap dengan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada Pemerintah tersebut. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka.

Selain Kejelasan dalam menentukan Sasaran Anggaran dan Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran, untuk meningkatkan Kinerja Manajerial juga diperlukan Akuntabilitas yang baik untuk meningkatkan Kinerja Manajerial dalam suatu organisasi. Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil Kinerjanya (Penny Kusumastuti,2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura. BKD merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan Pemerintahan Bidang Keuangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BKD berkoordinasi dengan Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah. BPKD mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan Bidang Keuangan.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini, Penjabaran APBD 2019 Kabupaten Siak ternyata ada yang keliru. Hal tersebut ditegur Gubernur Riau melalui surat edaran Gubernur Riau terkait verifikasi dan evaluasi RAPBD Kabupaten Siak 2019."Saya minta kepada Badan Keuangan Daerah (BKD) segera memilah laporan per item mana yang dinilai kurang tepat dari sisi penganggaran," kata Plt Bupati Siak Alfredri, Minggu (17/3). Alfredri meminta pimpinan lingkungan Pemkab Siak untuk segera menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Riau terkait verifikasi dan evaluasi RAPBD Kabupaten Siak 2019 itu. Menurut Alfredri, ada beberapa hal dalam rancangan Penganggaran Daerah tersebut yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan perencanaannya."Karena kalau penganggarannya salah sudah pasti penatausahaannya, pertanggungjawaban, termasuk juga akuntansi pelaporannya juga ikut salah" kata Alfredri. Ia juga mengaku telah menyampaikan hal tersebut kepada pimpinan pada rapat evaluasi laporan realisasi fisik kegiatan (RFK), serta laporan capaian kinerja di lingkungan Pemkab Siak, Jumat (15/3). Ia menjelaskan, dari hasil evaluasi RAPBD Kabupaten Siak yang dilakukan oleh

Pemerintah Provinsi Riau, didapatkan sejumlah masukan terkait penjabaran APBD Perubahan.

Di antaranya catatan untuk mengubah rincian belanja dan rincian objek yang dianggap kurang tepat. Untuk itu ia meminta dalam waktu dekat digelar rapat khusus yang melibatkan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), Bappeda, Kelompok Kerja, serta seluruh lengkap dengan Kasubbag Keuangan dan bendahara masing-masing. "Masing-masing diminta menyampaikan laporan terperinci agar ke depan tidak keliru dalam penganggaran," tegas Alfredri. Menurut dia, pelaporan keuangan dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah dicapai, bermakna seluruh tahapan penyusunan anggaran dari hulu ke hilir harus bersih. Mulai dari penganggaran sampai dengan arus neraca. Untuk itu dia berharap, **Penyampaian Laporan 20 Maret** Plt Bupati Siak, Alfredri mengingatkan yang memiliki sumber dana, seperti Dana Alokasi Khusus (DAK) 2018 lalu, sesuai Peraturan Menteri Keuangan DAK 2018 harus ditinjau ulang oleh Inspektorat. "Saya harapkan pada Maret ini sudah review dana DAK sudah selesai, dan bisa kita cairkan sepanjang APBD tahun berjalan yang sudah disesuaikan di tahun sebelumnya. Begitu juga dapat diajukan untuk tahun pertama pada Februari nanti," ungkapnya. Alfredri juga telah menyampaikan kepada inspektur, jadwal penyampaian pelaporan pertanggungjawaban APBD 2018 ke BPK dipastikan ditetapkan pada tanggal 20/03/19. "Penyampaian pelaporan pertanggungjawaban APBD tahun 2018 ke BPK sudah tertunda 5 hari dari jadwal yang sudah disampaikan sebelumnya, dan BPK menetapkan tanggal 20 harus segera diserahkan," sebutnya. Alfredri menyebut pada awalnya penyampaian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan APBD untuk tahun 2017 dapat diselesaikan tepat waktu, yaitu pada tanggal 15 Maret 2018. "Kita jangan sampai kendor, minimal bisa disampaikan dengan waktu yang sama, karena kita sudah berpengalaman dan berhasil meraih WTP sampai tujuh kali berturut,"kata Alfredri. (**Tribunpekanbaru.com**)

Pada penelitian Herda Nengsy (2017) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V. Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Uji secara simultan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Nusantara V Pekanbaru. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena adanya penambahan variabel independen yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran. Serta penelitian ini objeknya pada OPD Badan Keuangan Siak Kabupaten Siak sedangkan penelitian sebelumnya adalah PT. Perkebunan Nusantara V Kota Pekanbaru.

Pada penelitian Eka jas (2014) dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Kuantan Singingi). Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (2) Akuntabilitas Publik berpengaruh positif dan



© Ha

signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), (3) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), (4) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Pada penelitian Dina Afrina (2015) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Persepsian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian intern dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja lembaga publik.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti pun termotivasi untuk meneliti kembali penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian yang diambil oleh peneliti yang dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sijunjung dan sedangkan peneliti sendiri objek penelitian yang digunakan yaitu Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura. Perbedaan lainnya terletak pada variabel dependen yang peneliti gunakan. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penyusunan Anggaran, dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
2. Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
3. Apakah Akuntabilitas Secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
4. Apakah Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial?

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

#### Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memberikan manfaat penelitian bagi:

Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas dalam hubungannya dengan Kinerja Manajerial Kabupaten Siak Sri Indrapura.

2. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi Terkait Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas dalam hubungannya dengan Kinerja Manajerial Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik, khususnya untuk memahami Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran dalam proses Penyusunan Anggaran.

Bagi organisasi Sektor Publik atau pihak yang terkait.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis untuk menerapkan sistem Anggaran yang efektif sebagai alat bantu Manajemen dalam memotivasi dan mengevaluasi Kinerja Manajerial.

### **Sistematika Penulisan**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas maka dari itu peneliti menyusun sistematika proposal ini. Penulisan proposal ini terdiri dari 3 (Tiga) bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Untuk memberikan gambaran tentang penulisan Proposal, berikut ini disajikan gambaran umum dari setiap bab.

#### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan bab yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Merupakan bab yang menguraikan tentang beberapa konsep dasar sebagai Landasan Teori dan tinjauan kepustakaan yang diperlukan sehubungan dengan pembahasan masalah.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang Lokasi Penelitian, Metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal

#### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

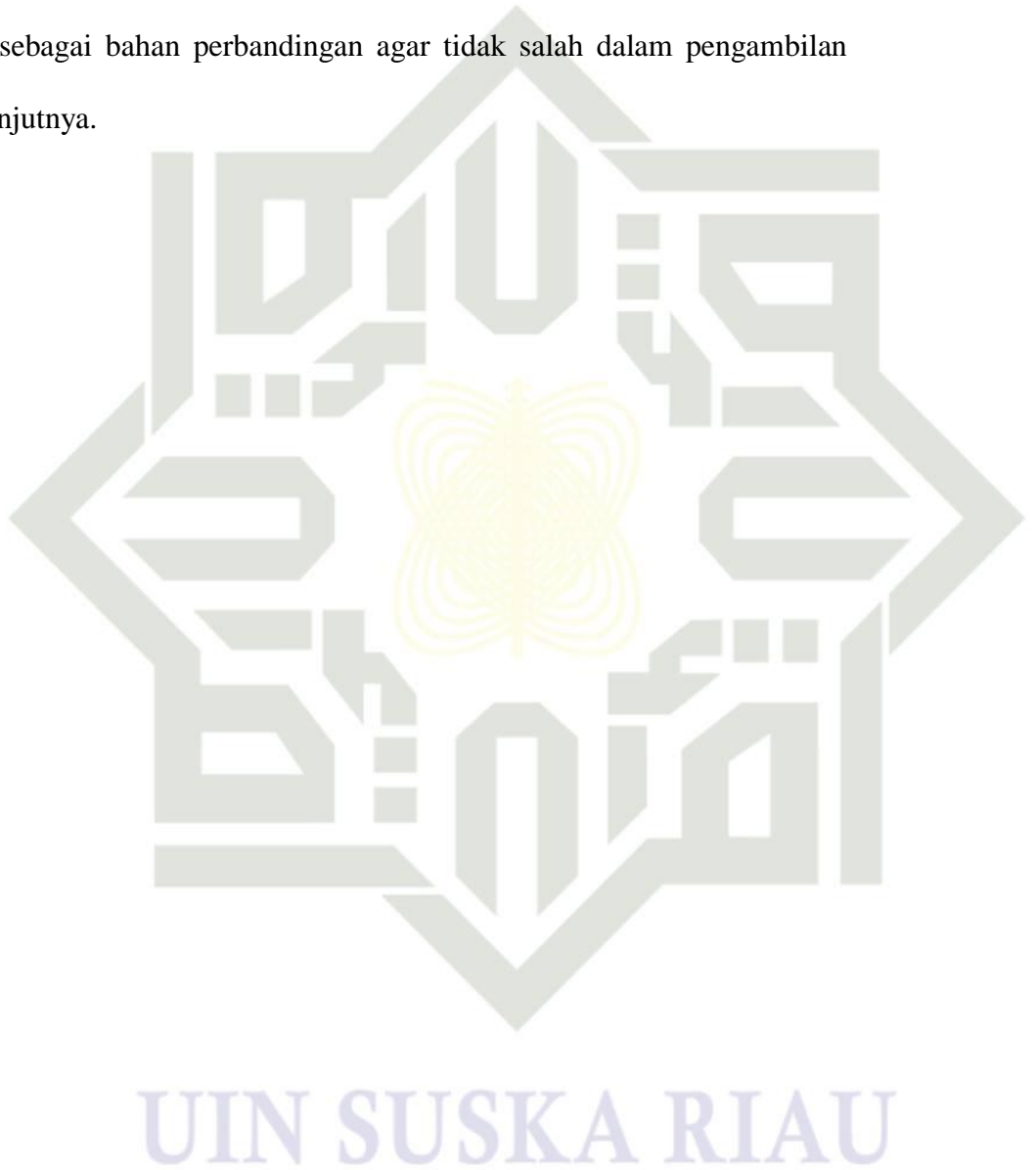
Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan

## BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulis atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### Teori Entitas

Menurut (Suwardjono,2010) teori entitas memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dengan pihak yang menanamkan modal ke dalam perusahaan dan unit usaha itulah yang menjadi pusat perhatian dan menyajikan informasi yang harus dilayani, bukan pemilik. Unit usaha (*entity*) itulah yang dianggap memiliki kekayaan dan kewajiban perusahaan baik kepada kreditor maupun kepada pemilik.

Konsep entitas bisnis (*business entity concept*) memberikan konsekuensi bahwa laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban perusahaan dan bukanlah pertanggungjawaban pemilik, maka dengan demikian pendapatan dan biaya dipandang sebagai perubahan dalam kekayaan perusahaan bukannya perubahan dalam kekayaan pemilik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) konsep inilah yang dijadikan dasar dalam laporan keuangan konvensional yang tercantum dalam kerangka dasar penyusunan & penyajian laporan keuangan yang meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi (Komprehensif)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.1 Kinerja Manajerial

Wahyuni (2014) kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yang diukur dengan menggunakan indikator:

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pemilihan Staf, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013). Tujuan pokok kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan. Sehingga, kinerja manajerial merupakan salah satu jawaban berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan Ayu dan Dahen (2014). Keberhasilan seorang manajer diukur dari seberapa baiknya ia dalam mengolah apa yang dipercayakan kepadanya atau seberapa rapih, teratur, atau indahny dalam proses memimpin organisasinya, tetapi yang terpenting adalah manajer melakukan hal-hal yang benar untuk kepentingan bersama (Sigilipu, 2013).

Suatu pengukuran kinerja manajerial mutlak diperlukan untuk menilai prestasi manajer dan unit organisasi yang dipimpinnya sebab berkaitan dengan pertanggungjawaban alokasi anggaran daerah (Afrida, 2013). Penilaian kinerja harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga memberikan manfaat bagi



organisasi secara menyeluruh, dan dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui keadaan sebenarnya tentang kinerja pegawai sehingga mampu memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas pengambilan keputusan (Wulandari dan Ikhsan, 2016).

Pengukuran kinerja terhadap manajer organisasi sektor publik sangat penting baik bagi pihak yang memberi amanah (masyarakat) maupun yang diberi amanah. Bagi pemberi amanah, pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menilai kinerja para manajer sektor publik, apakah mereka telah menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diamanahkan atau tidak (Mahsun *et al*, 2015: 146).

Sedangkan untuk yang diberi amanah pengukuran dapat digunakan sebagai media untuk pertanggungjawaban atas amanah yang telah dipercayakan kepada mereka. Selain itu juga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi mereka untuk mengetahui seberapa jauh prestasi yang mereka raih (Mahsun *et al*, 2015: 146).

### **Pengukuran Kinerja Manajerial**

Untuk mengukur dan mengevaluasi, manajer unit bisnis menggunakan berbagai ukuran, baik keuangan maupun nonkeuangan. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran, tujuan, visi dan misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran kinerja juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja yang sebenarnya terjadi. Penilaian kinerja memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi organisasi dan pekerja (manajerial) yaitu :

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Performance Improvement*, memungkinkan manajer atau pegawai untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja
- 2) *Compensation adjustment*, membantu para pengambil keputusan untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima reward atau pun sebaliknya.
- 3) *Placement decision*, menentukan promosi atau transfer.
- 4) *Training and development need*, mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi pegawai agar kinerja mereka lebih optimal.
- 5) *Career planning and development*, memandu untuk menentukan jenis karir yang dapat dicapai.
- 6) *Staffing process deficiencies*, mempengaruhi prosedur perekrutan pegawai.
- 7) *Informational inaccuracies and job-design error*, membantu menjelaskan kesalahan apa saja yang telah terjadi dalam manajemen.
- 8) *Equal employment opportunity*, menunjukkan bahwa placement decision tidak diskriminatif.
- 9) *External challenges*, kinerja pegawai terkadang dipengaruhi oleh factor eksternal seperti keluarga, keuangan pribadi, kesehatan dan lain-lain.
- 10) *Feedback*, memberikan umpan balik bagi masalah kepegawaian atau bagi pegawai itu sendiri.

#### 2.1.2 Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Halim & Syam Kusufi (2012) mengatakan bahwa anggaran memiliki peranan penting dalam organisasi sektor publik, terutama organisasi pemerintahan. Anggaran Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana kerja keuangan tahunan

pemerintah daerah dalam satu tahun yang disusun secara jelas dan spesifik, dan merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah (Syafrial, 2009). Anggaran yang baik tidak hanya memuat informasi tentang pendapatan, belanja dan pembiayaan namun lebih dari itu anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2009:61).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja salah satu diantaranya adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran akan memudahkan untuk menyusun rencana kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah, sehingga anggaran dapat dijadikan tolak ukur pencapaian kinerja dengan kata lain kualitas anggaran daerah dapat menentukan kualitas pelaksanaan fungsi – fungsi pemerintah daerah (Nadirsyah, dkk. 2012). Menurut Kenis dalam Nadirsyah, dkk (2012:64) menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan gambaran sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

Menurut Steers dan Porter dalam Putra (2013) bahwa dalam menentukan sasaran anggaran mempunyai karakteristik utama yaitu:

1. Sasaran harus spesifik bukan samar-samar.
2. Sasaran harus menantang namun dapat dicapai.

Selain itu, kejelasan sasaran anggaran akan membantu pegawai untuk mencapai kinerja yang diharapkan, dimana dengan mengetahui sasaran anggaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tingkat kinerja dapat tercapai. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidakjelasan sasaran anggaran akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini menyebabkan pelaksana anggaran tidak termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan (Kenis dalam Putra, 2013).

#### a. Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Locke & Latham dalam Putra (2013) menyatakan bahwa keuntungan kejelasan sasaran anggaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produktivitas dan perbaikan kualitas kerja. Kejelasan sasaran anggaran akan memberikan motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja.
2. Membantu menjelaskan apa-apa yang diharapkan. Sasaran anggaran yang jelas akan memberikan gambaran yang akan dicapai.
3. Menghilangkan kejenuhan.
4. Meningkatkan kepuasan terhadap hasil kerja yang dicapai.
5. Mempengaruhi tingkat persaingan pekerja secara spontan yang mana lebih lanjut akan meningkatkan kinerja mereka. Setiap pekerja akan termotivasi untuk bersaing secara sportif untuk bekerja sebab mereka dapat memahami arah perusahaan dengan mengetahui sasaran yang jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Meningkatkan rasa kepercayaan diri dan rasa bangga jika sasaran tercapai dan akan menerima tantangan lebih lanjut.
7. Membangkitkan rasa mampu dalam bekerja sehingga akan meningkatkan kinerja. Sasaran yang jelas akan mampu membangkitkan motivasi kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja para pekerja.

### 2.1.3 Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi adalah keterlibatan individu yang bersifat mental dan emosional dalam situasi kelompok bagi pencapaian tujuan bersama dan berbagi tanggung jawab bersama. Partisipasi yang diberikan oleh individu bukan hanya aktivitas fisik tetapi juga sisi psikologis, yaitu seberapa besar pengaruh yang dianggap dimiliki oleh seseorang dalam pengambilan keputusan. Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran (Brownell, 1982 dalam Nurcahyani, 2010). Melalui adanya partisipasi anggaran tersebut, dapat terlihat bahwa adanya interaksi antara para karyawan dengan atasannya. Oleh karena itu, para karyawan tersebut dapat melakukan aktivitas yang diperlukan mulai dari awal penyusunan anggaran, negosiasi, penetapan anggaran akhir, dan revisi anggaran yang diperlukan. Seseorang karyawan yang terlibat dalam pengambilan keputusan penganggaran, maka ia akan termotivasi dalam situasi kelompok karena telah diberi kesempatan untuk mewujudkan inisiatif dan daya kreatifitas, sehingga tujuan bersama akan lebih mudah tercapai karena adanya keterlibatan secara pribadi dan kesediaan untuk

menerima tanggung jawab masing-masing. Rasa tanggung jawab ini pada akhirnya akan memperkuat kreativitas manajer yang bersangkutan.

Garrison et al. (2013:385) mengartikan anggaran partisipatif sebagai berikut:

Anggaran partisipatif merupakan anggaran yang disusun dengan kerjasama dan partisipasi penuh dari seluruh manajer pada segala tingkatan." Menurut Hansen/Mowen (2013:223) mendefinisikan partisipasi anggaran sebagai berikut:

Partisipasi anggaran adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggung jawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas."

#### 2.1.4 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (responsibility), kemampuan memberikan jawaban (answerability), yang dapat dipersalahkan (blameworthiness) dan yang mempunyai ketidakbebasan (liability) termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkannya. Akuntabilitas secara umum dapat diartikan sebagai permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan,



auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional. Hal ini untuk memenuhi permintaan klien yang menginginkan kinerja yang tinggi.

Akuntabilitas dapat diartikan mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Menurut Djalil (2014: 63) definisi akuntabilitas tidak hanya itu, Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggung jawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah. Selanjutnya menurut Adi sasmita (2011:30) akuntabilitas adalah instrument pertanggung jawaban keberhasilan dan kegagalan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban seseorang atau kelompok dalam suatu unit organisasi untuk mempertanggung jawabkan setiap kegiatan dalam hal pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksana kebijakan yang dimandatkan kepadanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tipe-Tipe Akuntabilitas

Tipe Akuntabilitas dapat dibedakan dalam beberapa tipe diantaranya dibagi menjadi dua bagian menurut Ihyaul Ulum (2010:42) yaitu :

1. Akuntabilitas Internal
2. Akuntabilitas Eksternal

Berikut ini penjelasan dari beberapa macam tipe akuntabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Internal

Berlaku bagi setiap tingkatan dalam organisasi internal penyelenggaraan negara termasuk pemerintah, dimana setiap pejabat/petugas publik baik individu/kelompok berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan kepada atasan mengenai perkembangan kinerja/hasil pelaksanaan kegiatannya secara periodik maupun sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Keharusan akuntabilitas internal pemerintah tersebut, telah diamanatkan dalam instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Akuntabilitas Eksternal

Melekat pada setiap lembaga negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggung jawabkan semua amanat yang telah diterima dan dilaksanakan ataupun perkembangan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal dan pertanggungjawabannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Kajian Terhadap Perspektif Islam

Pemimpin untuk abad millennium adalah pemimpin sebagaimana dalam Firman Allah Subhanahuwata'ala dalam surah An Nuur (24) ayat 55, yang berbunyi:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي  
الْأَرْضِ كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي  
أَرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي  
شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya: dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam keadaan ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik (An Nuur (24):55)



## Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Daftar Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Penelitian		Hasil
		Persamaan	Perbedaan	
Herda Ningsy (2017)	Pengaruh Kejelasan Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial pada PTPN V.	Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan variabel independen yaitu kejelasan anggaran dan akuntabilitas.	Menggunakan variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan sampel yang digunakan adalah OPD Kabupaten Siak.	Kejelasan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
Dina Afrina (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja manajerial variabel independen yaitu akuntabilitas.	Menggunakan variabel independen yaitu kejelasan anggran dan partisipasi penyusunan anggaran.	Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Eko Setiawan (2014)</p>	<p>Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.</p>	<p>Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan variabel independen kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas.</p>	<p>Menggunakan variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran.</p>	<p>Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Kejelasan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>
<p>Eka jas (2014)</p>	<p>Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Kuantan Singingi).</p>	<p>Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan variabel independen yaitu pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas.</p>	<p>Menggunakan objek yaitu objek skpd Kabupaten kuantan singingi.</p>	<p>Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>
<p>Ni Adek asuni (2014)</p>	<p>Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Klungkung</p>	<p>Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan variabel independen yaitu akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran</p>	<p>Menggunakan objek yaitu objek kabupaten klungkung</p>	<p>Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial</p>
<p>Daki (2013)</p>	<p>Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran</p>	<p>Menggunakan variabel dependen yaitu kinerja</p>	<p>Menggunakan objek yaitu objek kota</p>	<p>Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah Skpd Kota Padang.	manajerial dan variabel independen yaitu akuntabilitas dan kejelasan sasaran anggaran.	padang.	manajerial Kejelasan sasaran anggran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
Gustika yolanda (2013)	Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intren Pemerintah (Spip) Terhadap Kinerja Manajerial Skpd kota padang	Menggunakan variabel dependen kinerja manajerial	Menggunakan varibael independen yaitu kejelasan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas	Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja Manajerial SKPD Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD.
Natalia (2010)	Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Peran Manajer Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah Skpd Kabupaten Tegal	Menggunakan varibel dependen yaitu kinerja manajerial	Menggunakan objek yaitu objek skpd kabupaten tegal, kejelasan anggran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas	Kejelasan anggran berpengaruh terhadap kinerja manajerial Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, (Agustus 2019)

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

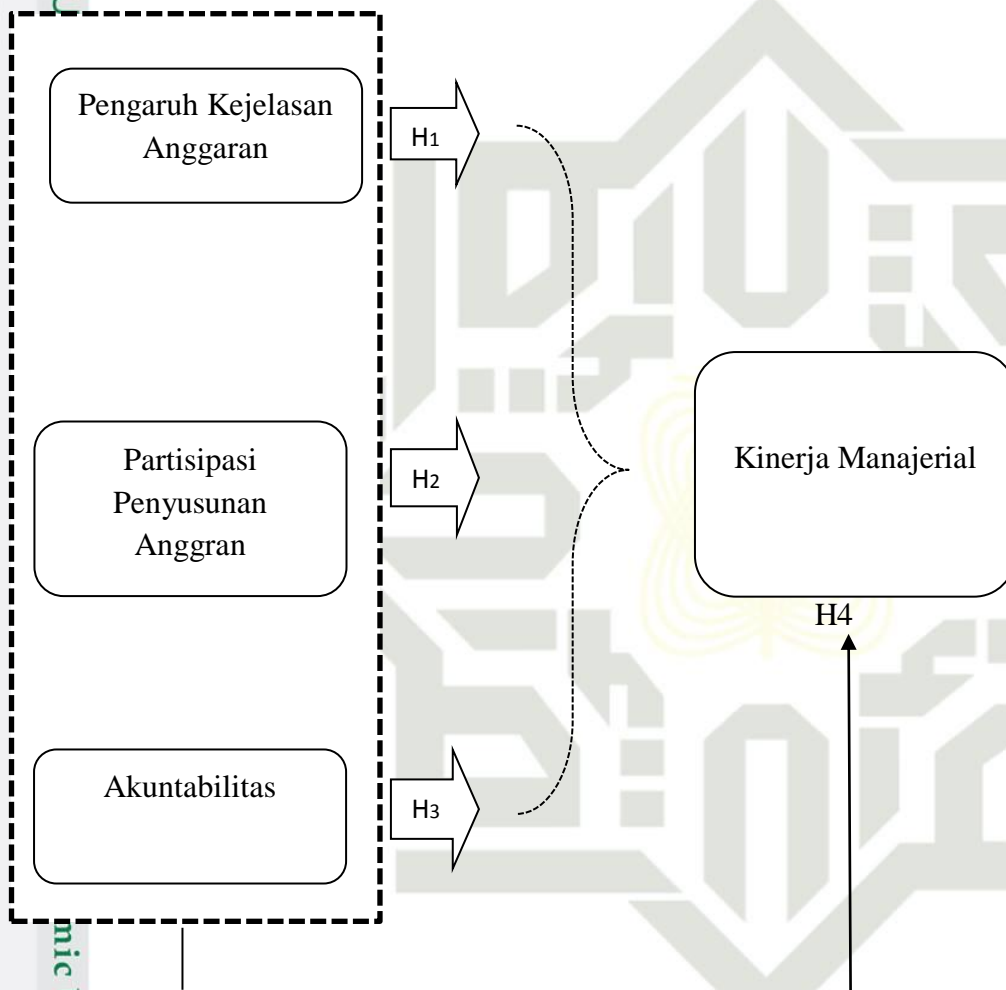
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

### Kerangka Pemikiran



Keterangan:

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen

Y = Variabel dependen

→ = Pengaruh variabel X secara parsial

- - - - - → = Pengaruh variabel secara simultan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

Menurut Kenis dalam Nadirsyah, dkk (2012:64) menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan gambaran sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah pegawai untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian mengenai hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah atau skpd telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh Nadirsyah, dkk (2012),

Putra (2013) dalam hasil penelitiannya keduanya sama – sama menyebutkan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja manajerial skpd. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka peneliti menduga bahwa kejelasan sasaran anggaran

berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja manajerial skpd. Hal tersebut didukung oleh pendapat Nadirsyah, dkk (2012) yang mengatakan bahwa sasaran anggaran daerah harus dinyatakan secara jelas, spesifik, dan dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakannya, agar lebih produktif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya kinerja.

Oleh sebab itu Sasaran Anggaran Pemerintah Daerah harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggungjawab untuk melaksanakannya. Penetapan tujuan spesifik akan lebih produktif, hal ini akan mendorong karyawan untuk melakukan yang terbaik bagi pencapaian tujuan yang dikehendaki sehingga berimplikasi pada peningkatan kinerja.

Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herda Nengsy (2017) mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kejelasan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Maka dari itu hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu.

**H1 : Kejelasan sasaran Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.**

**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk financial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut (Abdul dan Muhammad, 2014:47). Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja dari manajer level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer atas, yang mana ide tersebut mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari adanya keikutsertaan para manajer level menengah dan bawah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistis sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan yang lebih besar (Oktavia, 2009).

Arifin (2012) menyatakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mengembangkan inisiatif sehingga para partisipan dapat menyumbangkan ide dan informasi, meningkatkan kebersamaan dan merasa memiliki, sehingga kerjasama di antara anggota dalam mencapai tujuan meningkat. Berdasarkan Penelitian Septi (2010) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja aparatur pemerintah.

Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Sri dkk (2014) mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng). Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Partisipasi penyusunan anggran berpengaruh terhadap

kinerja manajerial. Maka dari itu hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu.

**H2 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.**

**3. Pengaruh Akuntabilitas perusahaan terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deki Putra (2013) yang menemukan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (skpd) Kota Padang. Selain itu Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra (2010) yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (skpd) Dinas Kota Semarang.

Akuntabilitas dalam arti sempit dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi (atau pekerja individu) bertanggung jawab. Dalam pengertian luas akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut, sehingga didalam pemerintahan akuntabilitas hendaklah diterapkan dengan baik agar terwujudnya pemerintah yang transparan dan bertanggung jawab. Akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya akuntabilitas publik dalam peningkatan kinerja manajerial, karena dengan adanya akuntabilitas kepada masyarakat, masyarakat tidak hanya mengetahui anggaran tersebut tetapi juga mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan sehingga pemerintah daerah berusaha dengan baik dalam melaksanakan seluruh perencanaan yang ada karena akan dinilai dan diawasi oleh masyarakat. Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas publik. Pengukuran kinerja menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Kinerja tersebut harus diukur dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja. Pelaporan informasi kinerja tersebut sangat penting, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, manajer membutuhkan laporan kinerja dari stafnya untuk meningkatkan akuntabilitas manajerial dan akuntabilitas kinerja. Bagi pihak eksternal, informasi kinerja tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas publik (Deddi, 2010). Jadi dengan demikian kinerja pemerintah daerah yang dilihat dalam laporan kinerja, akan memperlihatkan sejauhmana pemerintah daerah dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Diterapkan akuntabilitas yang transparan di



pemerintah daerah membuat masyarakat lebih mampu menilai kinerja pemerintah. Akuntabilitas yang transparan disini diharapkan mampu memberikan *feedback* dari masyarakat dan juga mampu menjawab kinerja pemerintah daerah yang diharapkan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Menurut Deddi (2010), pelaporan kinerja sangat penting karena kinerja pemerintah daerah diukur dan dinilai melalui laporan kinerja, untuk itu dalam peningkatan kinerja pemerintah daerah, diperlukan adanya akuntabilitas manajerial dan akuntabilitas kinerja. Hal ini menegaskan dengan adanya akuntabilitas publik, pemerintah daerah memberikan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilaksanakan sehingga kinerja pemerintah daerah dapat dinilai baik oleh pihak internal, maupun pihak eksternal, dengan demikian akuntabilitas public mempengaruhi peningkatan kinerja pemerintah daerah. Maka dari itu hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu.

**H3 : Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.**

**4 Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

Menurut Mardiasmo (2010), akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban yang berarti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, kepada DPRD dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut. Selain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, akuntabilitas dapat juga diartikan sebagai kewajiban pembuat keputusan untuk tanggap atas warga perihal kebutuhan mereka dan kemampuan warga untuk meminta pertanggungjawaban pembuat kebijakan atas janji mereka.

Arifin (2012) menyatakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mengembangkan inisiatif sehingga para partisipan dapat menyumbangkan ide dan informasi, meningkatkan kebersamaan dan merasa memiliki, sehingga kerjasama di antara anggota dalam mencapai tujuan meningkat. Berdasarkan Septi (2010) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja aparatur pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Desak (2014) mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng). Hasil dari penelitian yaitu Akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Maka dari itu hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini yaitu.

**H5 : Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Chandrarin (2017:2) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan mengacu pada Teori Akuntansi yang positif yang telah dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Pendekatan Kuantitatif menggunakan susunan atau langkah-langkah yang terstruktur dalam proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasarkan pada alat statistik parametrik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:134) metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Terdapat beberapa metode pengumpulan data, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Masalah yang diteliti dengan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan nilai penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan acuan landasan teoritis, agar hasilnya berguna untuk hipotesis atau mengambil suatu keputusan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170) kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan



mencatat jawaban mereka. Teknik ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan tertutup. Pertanyaan yang sifatnya tertutup diukur dengan menggunakan skala interval (*interval scale*) 1 – 5.

Kuisisioner tersebut diberikan atau dibagikan kepada pihak yang berkepentingan yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan batas waktu yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170) kelebihan utama dari kuesioner yang diberikan secara langsung adalah bahwa peneliti dapat mengumpulkan semua respon lengkap dalam periode waktu yang singkat. Keraguan apapun yang mungkin dimiliki oleh responden terhadap beberapa pertanyaan dapat diklarifikasi secara langsung.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. adapun data primer pada penelitian ini diperoleh dari kusioner yang disebar pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Siak Sri Indrapura. Sedangkan, data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) pada BKD Kabupaten Siak yang berjumlah 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Yaitu metode penyampelan dengan berdasar kepada kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ASN yang hanya ikut berpartisipasi adalah Bagian Kabid-Kabid dan Sub-Sub nya saja.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut sebanyak 35 responden.

### 3.5 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*), dan variable yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Y = Kinerja Manajerial
- X1 = Kejelasan Anggaran
- X2 = Partisipasi Penyusunan Anggaran
- X3 = Akuntabilitas

### 3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Indikator	Kuesioner
Kinerja Manajerial	Kinerja pemerintah daerah dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian hasil dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada organisasi tersebut, atau dapat pula disimpulkan bahwa kinerja organisasi merupakan suatu tingkatan sejauh mana proses kegiatan organisasi itu memberikan hasil atau mencapaitujuan. (Herda Nengsy,2017)	Skala Likert	1.Perencanaan. 2. Investigasi. 3. Koordinasi. 4. Evaluasi. 5.Pengawasan. 6.Pemilihan Staff. 7. Negoisasi. 8. Perwakilan.	1.a 1.b 1.c 1.d 1.e 1.f 1.g 1.h

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejelasan sasaran anggaran	kejelasan sasaran anggaran disengaja untuk mengatur perilaku karyawan. Ketidakjelasan sasaran anggaran akan meyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini meyebabkan pelaksana anggaran tidak termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan. (Herda Nengsy, 2017)	Skala Likert	1. Tujuan 2. Kinerja 3. Standar 4. Jangka waktu 5. Sasaran prioritas 6. Tingkat kesulitan 7. Koordinasi	2.a 2.b 2.c 2.d 2. e 2. f 2. g
Partisipasi Penyusunan Anggaran	Penganggaran partisipatif atau partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu tingkat atau derajat dimana para individu terlibat dalam proses penyusunan anggaran yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. ( Herda Nengsy, 2017)	Skala Likert	1. Keterlibatan proses. 2. Rasa puas. 3. Kepentingan berpendapat. 4. Kesiediaan berpendapat.	3.a 3.b 3.c 3.d
Akuntabilitas	Kejelasan tujuan anggaran menggambarkan luasnya tujuan anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik serta dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya. Kejelasan tujuan anggaran merupakan	Skala Likert	1. Tujuan, 2. Kinerja, 3. Standar, 4. Jangka Waktu 5. Sasaran Prioritas. 6. Tingkat Kesulitan. 7. Koordinasi.	4. a 4. b 4. c 4. d 4. e 4. f 4. g



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hal yang paling penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi karena akan menentukan arah tujuan suatu organisasi. Tujuan anggaran yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan, tekanan dan ketidakpuasan dari karyawan yang akan berdampak buruk terhadap kinerja manajerial.			
--	--	--	--	--

Untuk mendapatkan suatu data primer maka peneliti menggunakan angket atau kuisioner yang pengukurannya menggunakan skala likert. Umumnya skala likert menggunakan lima angka penilaiaan, akan tetapi angka penilaiaan dalam skala likert ini dapat berfariasi dari tiga sampai sembilan (indriyanto dan supomo,2014:104) Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Sangat Tidak setuju : 1**

**Tidak Setuju : 2**

**Netral : 3**

**Setuju : 4**

**Sangat Setuju : 5**

Berikut penjelasan singkat dari masing-masing variabel independen berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. (Solina 2014). Variabel kejelasan sasaran anggaran di ukur dengan menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh (Putra2013) Kuesioner tersebut berisi tentang 7 pernyataan dimulai dari angka 1(sangat tidak setuju)sampai 5 (sangat setuju).

### Partisipasi Anggaran

Partisipasi adalah suatu perilaku, pekerjaan, dan aktifitas yang dilakukan oleh aparat pemerintah selama aktivitas penyusunan anggaran berlangsung, hal ini dikemukakan oleh Brownel dalam Solikhun Arifin (2012).Partisipasi penyusunan anggaran dilakukan dengan tujuan agar anggaran yang ditetapkan nantinya bisa sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Variabel partisipasi penyusunan diukur dengan menggunakan instrument yang disusun oleh Yogi Adrianto (2008) dalam Rismaniarti Marlis (2017) yang terdiri dari 5 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai tingkat partisipasi responden dan pengaruhnya pada proses penyusunan anggaran. Instrumen ini menggunakan 5 skala likert

### Akuntabilitas

Pertanggung jawaban realisasi Anggaran SKPD terhadap DPRD dan masyarakat luas. (Solina 2014). Variabel akuntabilitas di ukur dengan menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh (Putra 2013) Kuesioner

tersebut berisi tentang 9 pernyataan dimulai dari angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

#### 4 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil upaya yang dilakukan manajer dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam organisasi. Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney *et al.* (1963,1965) dalam Nurcahyani (2010). Daftar pertanyaan tersebut terdiri dari delapan butir pertanyaan digunakan untuk mengevaluasi kinerja responden. Alternatif jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 (terendah) sampai dengan 9 (tertinggi).

#### 3.7 Metode Analisis

Metode analisis data menggunakan statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komptuter melalui program IBM SPSS 21 *for windows*.

##### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

##### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel partisipasi anggaran, akuntabilitas, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

4 Keterangan :

5 Y = Kinerja Manajerial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6 a = Konstanta
- 7  $b_{123}$  = Koefisien regresi
- 8  $X_1$  = Kejelasan Sasaran Anggaran
- 9  $X_2$  = Partisipasi Penyusunan Anggaran
- 10  $X_3$  = Akuntabilitas
- 11 e = variabel pengganggu (*Error Term*)

Dari pengolahan data komputer program SPSS versi 21.0 *for windows*

### 3.7.1 Uji Kualitas data

#### 3.7.1.1 Pengujian Validitas

Menurut Ghazali, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai R hitung R tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011: 52).

#### 3.7.1.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen dengan koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali, 2016: 48).

Untuk menguji reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan program SPSS.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian yang tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen agar tidak bias Ghozali (2013: 95). Pengujian ini meliputi Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013: 32). Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan distribusi data adalah dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai  $\alpha < 0.05$  berarti tidak terdistribusi dengan normal, dan apabila nilai  $\alpha > 0.05$  maka terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013: 32).

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011: 105). Untuk mendeteksi adanya multikoloniaritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Multikoloniartitas juga dapat dilihat dari :
  - a. nilai toleransi dan lawannya.
  - b. *Variance Inflation Fector* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniartitas adalah nilai *tolerance*  $>0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF <10$  (Ghozali, 2011: 106).

#### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, dan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Penelitian ini akan dilakukan uji glejser dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas, syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$ . Kemudian juga di uji dengan metode grafik, yaitu melihat pola titik-titik grafik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi. Dasar kriteriannya adalah pengambilan keputusan, yaitu (Priyatno, 2014: 146) :

Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* (Ghozali, 2016: 99). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, dengan cara sebagai berikut :

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikan ( $sig < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $sig > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.7.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  (Sugiyono, 2012: 206).

### 3.7.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

Adapun Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

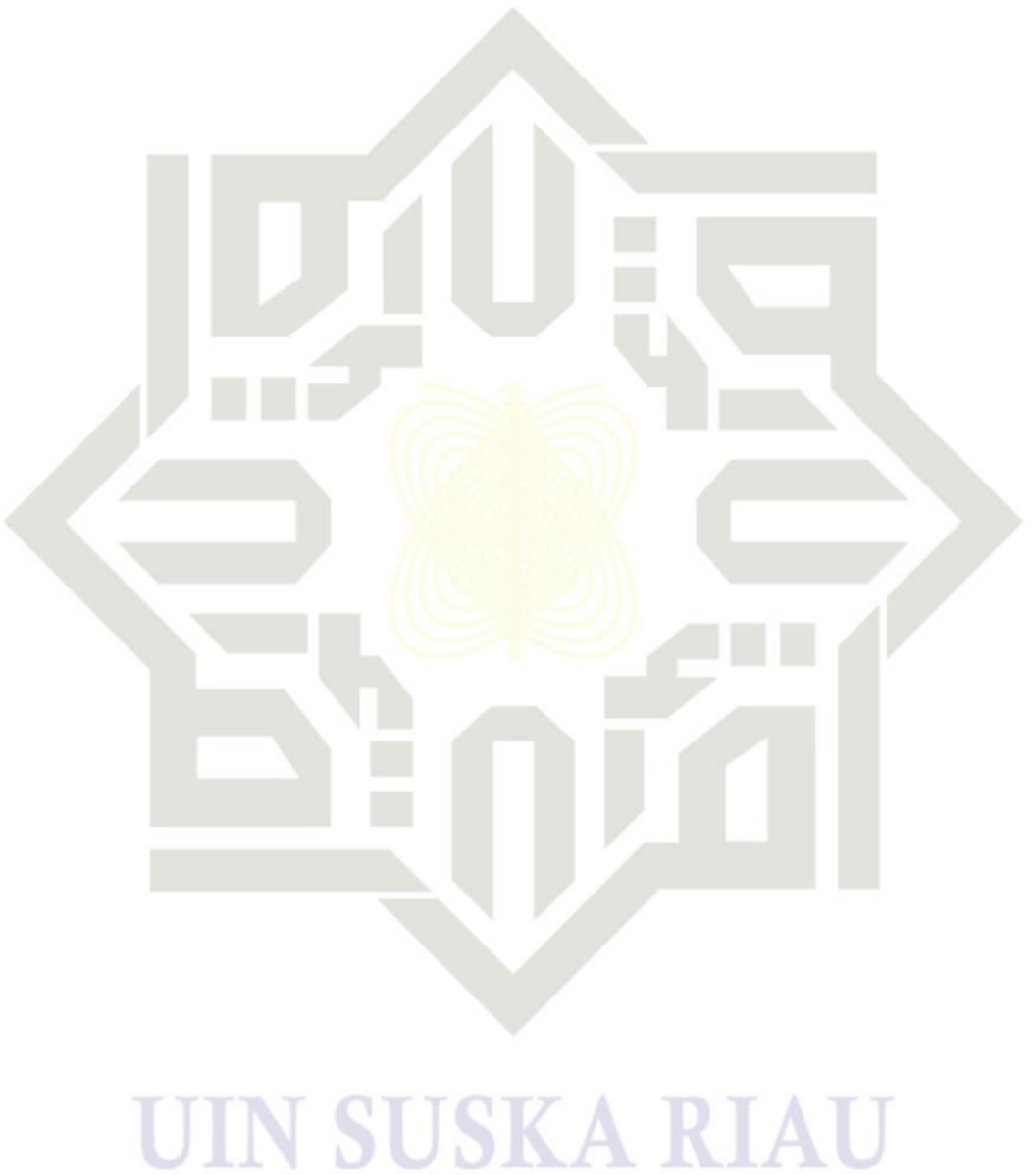
- 1) Jika nilai F hitung  $> F$  table maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung  $< F$  table maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada

pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial. Dari hasil uji persial bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dari hasil uji persial bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.002 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti, partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.  
Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja manajerial. Dari hasil uji persial bahwa tingkat signifikan sebesar  $0.018 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti, akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial.  
Hasil uji koefisien determinasi ( *adjusted r square* ) diperoleh nilai sebesar 0.720. hasil ini berarti besar pengaruh variabel kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, dan akuntabilitas terhadap variabel kinerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajerial sebesar 72,0%. Sedangkan sisanya 28.0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 72.0%, sedangkan sisanya 28.0% dijelaskan oleh faktor lain yang diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial
2. Penyebaran kuesioner pada badan keuangan daerah siak masih memiliki kendala dalam prosedur perizinan dan pengisian kuesioner. Hal tersebut menyebabkan daya yang diolah kurang optimal, untuk penelitian selanjutnya diharapkan responden yang dituju dapat melakukan pengisian kuesioner yang disebar.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas dalam pemerintahan dalam hal ini badan keuangan daerah kabupaten siak telah baik dilakukan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya sempurna sehingga hal ini akan berdampak pada rendahnya kinerja manajerial.

2. Penelitiain selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi penelitian lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain, karena dari penelitian yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 72.0%. sedangkan sisanya 28,0% dijelaskan oleh faktor lain yang diteliti.
4. Bagi instansi yang dalam hal ini Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak untuk dapat mempertahankan kinerjanya karena kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah berada di atas rata-rata. Dan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan pertanggungjawabannya terhadap masyarakat atas program-program yang dilaksanakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an 55 *Hafalan Maghfirah*. (2014). Maghfirah Pustaka. Jakarta Timur.
- Abdul, Halim & Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Adnyana, Putra. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan*. E-Journal Universitas Udayana. Vol. 5, No.3, 2013.
- Adisasmita, Rahardjo, 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Afrina, Dina. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintahan (Studi Persepsian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)*. Falkutas Ekonomi, Universitas Riau. JOM FEKON Vol. 2.
- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta; Ekonisia
- Amril, Vonny nofisa. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd ( Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sijunjung)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Bangun, Andarias. (2009). *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang)*. (Tesis).
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajil, Rizal. 2014. *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi*. Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba empat. Edisi 1. Halaman 11
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gahita, Chandrarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitati*. Jakarta: Salemba Empat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indriantoro, Nur Dan Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Khaerul, Umam. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Lubis, A. I. (2011). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta. Penerbit salemba empat, Edisi kedua. Halaman 358, 380. ISBN: 978-979-061-048-4

Mahsun, M., Sulistiyowati, F., Purwanugraha, H. A. (2006). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta. Penerbit BPFE Edisi pertama. Halaman 145. ISBN: 979-503-492-8.

Mardiasmo., 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.

Mowen / Hansen. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.

Nengsy, Herda. (2107). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V, Pekanbaru*. Falkutas Ekonomi. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indragiri Tembilahan Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 6.

Ni Kadek Astini, dkk. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Di Kabupaten Klungkung*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol 2 No: 10.

Nurchayani. (2010). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Putra, Deki. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)*. Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Putri, Gustika Yolanda. (2013). *Pengaruh Komitmen Organisasi Sistem Pengendalian Intren Pemerintah (SPIP) Terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)*. Universitas negeri padang.

Putri, Natalia Dewinda. (2010). *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Peran Manajer Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah SKPD Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Rahardjo, Adisasmita. (2011). *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*.

Rizal, Djail. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi*. Edisi 1 Jakarta: Semester Rakyat Merdeka.

Robbins, S. P., Judge, T. A. *Perilaku Organisasi*. (2016). Jakarta: Salemba empat. Edisi 16. Halaman 336. ISBN: 978-979-061-515-1

Sari, Eka jas oktavia. (2014). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Intern*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah(Studi Pada Skpd Kabupaten Kuantan Singingi).* Falkutas Ekonomi Universitas Riau. JOM Fekon Vol. 3.

Sari, Desak Putu Intan Permata Sari, Ni Kadek Sinarwati dan Edy Sujana. (2014) *Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng).* Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 1.

Sekaran, dkk. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian.* Jakarta. Salemba Empat.

Setiawan, Eko. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan.* Falkutas Ekonomi Universitas Riau.

Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif.* Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Suyanto. (2011). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Pada Pejabat Eselon II Dan III Di Skpd Kota Metro.* Universitas Metro Lampung).

Solina, Meria. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik Partisipasi Penyusunan Anggaran Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Kota Tanjung Pinang.* Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Falkutas Ekonomi Tanjung Pinang.

Ulum, Ihyaul. (2010). *Akuntansi Sektor Publik.* Graha Ilmu Yogyakarta.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUISIONER

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki  
☐ Perempuan

Umur : .....

Tingkat Pendidikan : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1  
☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya

Tingkat Jabatan : ☐ Eselon III  
☐ Eselon IV  
☐ Lainnya

Jabatan : .....

Masa kerja : ☐ < 5 Tahun ☐ - 10 Tahun  
☐ > 10 Tahun

Isilah dengan tanda checlist (✓) atau silang (X)

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan keadaan ditempat Bapak /Ibu bekerja.

Pilihan jawaban :

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami persis apa yang harus saya lakukan dalam pekerjaan saya.					
2	Saya memahami bagaimana kinerja saya diukur.					
3	Saya memiliki sasaran yang jelas yang membantu saya dalam melakukan pekerjaan.					
4	Saya mempunyai batas waktu untuk mencapai sasaran pekerjaan.					
5	Jika saya mempunyai lebih dari satu sasaran untuk dicapai, saya mengetahui mana yang paling penting dan yang kurang penting.					
6	Sasaran dalam pekerjaan saya cukup menantang, tetapi layak (tidak terlalu mudah maupun sulit).					
7	Dalam instansi ini, tim bekerja sama untuk mencapai sasaran.					

## PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ikut dan terlibat dalam penyusunan semua anggaran.					
2	Menurut saya dilakukannya revisi anggaran adalah masuk akal.					
3	Saya sering memberikan pendapat atau usulan tentang anggaran tanpa diminta.					
4	Usulan anggaran dari saya berpengaruh dalam anggaran akhir					
5	Menurut saya usulan dari bawahan itu penting					
6	Atasan saya sering meminta pendapat bawahan dalam proses penyusunan anggaran.					





## AKUNTABILITAS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pelaksanaan kebijakan dipertanggung jawabkan pemerintah daerah kepada DPRD dan masyarakat luas.					
2	Anggaran yang dirancang dan ditetapkan pemerintah daerah bersama DPRD sesuai dengan realisasinya bagi kepentingan publik.					
3	Program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal.					
4	Program-program anggaran dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik.					
5	Pelaksanaan program-program APBD benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.					
6	Anggaran yang diusulkan mencerminkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan hasil yang ditetapkan.					
7	Pengalokasian dana anggaran mengikuti proses-proses dan prosedur yang berlaku.					
8	Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku.					
9	Audit kepatuhan dilakukan agar setiap penggunaan dana dilandasi peraturan dan hukum yang berlaku.					

## KINERJA MANAJERIAL

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Perencanaan Saya berperan dalam penentuan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
2	Investigasi Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Pengkoordinasian Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.					
5	Evaluasi Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
6	Pengawasan Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/ sub unit saya.					
9	Pemilihan Staf Saya berperan dalam mengelola, mengatur, dan memilih pegawai pada unit/sub unit saya.					
7	Negosiasi Saya berperan dalam melakukan kontrak untuk barang / jasa yang dibutuhkan pada unit / sub unit saya dengan pihak luar.					
8	Perwakilan Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kinerja secara menyeluruh Saya mengevaluasi kinerja, dan sasaran kinerja secara menyeluruh.					

## LAMPIRAN

### 1. Validitas dan Reabilitas a. Kinerja Manajerial

		Correlations									
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	TOTAL Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.219	.437**	.208	.845**	.219	.874**	.219	.345*	.684**
	Sig. (2-tailed)		.205	.009	.231	.000	.205	.000	.205	.042	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.2	Pearson Correlation	.219	1	.539**	.170	.077	1.000**	.060	.896**	.183	.732**
	Sig. (2-tailed)	.205		.001	.329	.661	.000	.733	.000	.292	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.3	Pearson Correlation	.437**	.539**	1	.448**	.437**	.539**	.377*	.539**	.454**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001		.007	.009	.001	.026	.001	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.4	Pearson Correlation	.208	.170	.448**	1	.280	.170	.297	.051	.835**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.231	.329	.007		.103	.329	.083	.771	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.5	Pearson Correlation	.845**	.077	.437**	.280	1	.077	.957**	.211	.315	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.661	.009	.103		.661	.000	.223	.066	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.6	Pearson Correlation	.219	1.000**	.539**	.170	.077	1	.060	.896**	.183	.732**
	Sig. (2-tailed)	.205	.000	.001	.329	.661		.733	.000	.292	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.7	Pearson Correlation	.874**	.060	.377*	.297	.957**	.060	1	.130	.326	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.733	.026	.083	.000	.733		.458	.056	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.8	Pearson Correlation	.219	.896**	.539**	.051	.211	.896**	.130	1	.061	.703**
	Sig. (2-tailed)	.205	.000	.001	.771	.223	.000	.458		.727	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.9	Pearson Correlation	.345*	.183	.454**	.835**	.315	.183	.326	.061	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.042	.292	.006	.000	.066	.292	.056	.727		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL Y	Pearson Correlation	.684**	.732**	.794**	.553**	.645**	.732**	.622**	.703**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.850	9

### b. Kejelasan Sasaran Anggaran

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.400*	.430*	.400*	.708**	.703**	.595**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.017	.010	.017	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.400*	1	.541**	1.000**	.529**	.493**	.515**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.017		.001	.000	.001	.003	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.430*	.541**	1	.541**	.591**	.559**	.740**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001		.001	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.400*	1.000**	.541**	1	.529**	.493**	.515**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.001		.001	.003	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.708**	.529**	.591**	.529**	1	.955**	.813**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.703**	.493**	.559**	.493**	.955**	1	.793**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	.595**	.515**	.740**	.515**	.813**	.793**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.002	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL X1	Pearson Correlation	.745**	.774**	.771**	.774**	.902**	.880**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.917	7

### c. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.555**	.533**	.872**	.746**	.919**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.555**	1	.679**	.579**	.617**	.582**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.533**	.679**	1	.474**	.602**	.494**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.004	.000	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.872**	.579**	.474**	1	.738**	.872**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.746**	.617**	.602**	.738**	1	.753**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.919**	.582**	.494**	.872**	.753**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL X2	Pearson Correlation	.906**	.783**	.746**	.886**	.876**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.923	6



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Akuntabilitas

Correlations										
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL X3
Pearson Correlation	1	.570**	.525**	.898**	.541**	.532**	.874**	.735**	.859**	.863**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.570**	1	.687**	.597**	.977**	.743**	.595**	.711**	.562**	.841**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.525**	.687**	1	.539**	.667**	.874**	.465**	.708**	.404**	.775**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000	.000	.005	.000	.016	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.898**	.597**	.539**	1	.569**	.552**	.937**	.716**	.875**	.882**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.541**	.977**	.667**	.569**	1	.764**	.564**	.689**	.534**	.823**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.532**	.743**	.874**	.552**	.764**	1	.512**	.789**	.467**	.821**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.874**	.595**	.465**	.937**	.564**	.512**	1	.687**	.940**	.866**
Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.735**	.711**	.708**	.716**	.689**	.789**	.687**	1	.680**	.888**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.859**	.562**	.404**	.875**	.534**	.467**	.940**	.680**	1	.833**
Sig. (2-tailed)		.000	.016	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.863**	.841**	.775**	.882**	.823**	.821**	.866**	.888**	.833**	1
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlations significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

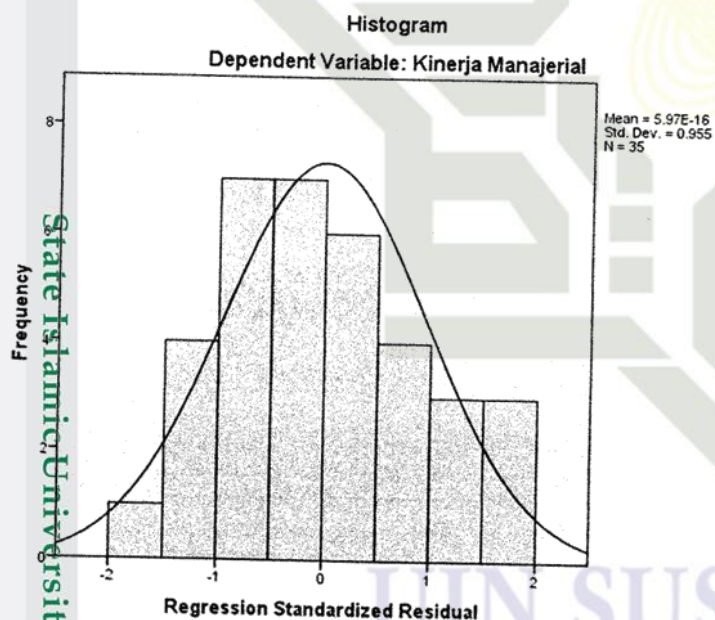
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.949	9

## 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Manajerial	35	28	45	36.63	4.109
Kejelasan Sasaran	35	21	35	27.77	4.264
Anggaran	35	18	30	24.91	4.280
Partisipasi Penyusunan	35	27	45	38.71	6.299
Akuntabilitas	35				
Valid N (listwise)	35				

## 3. Asumsi Klasik

### a. Normalitas Data

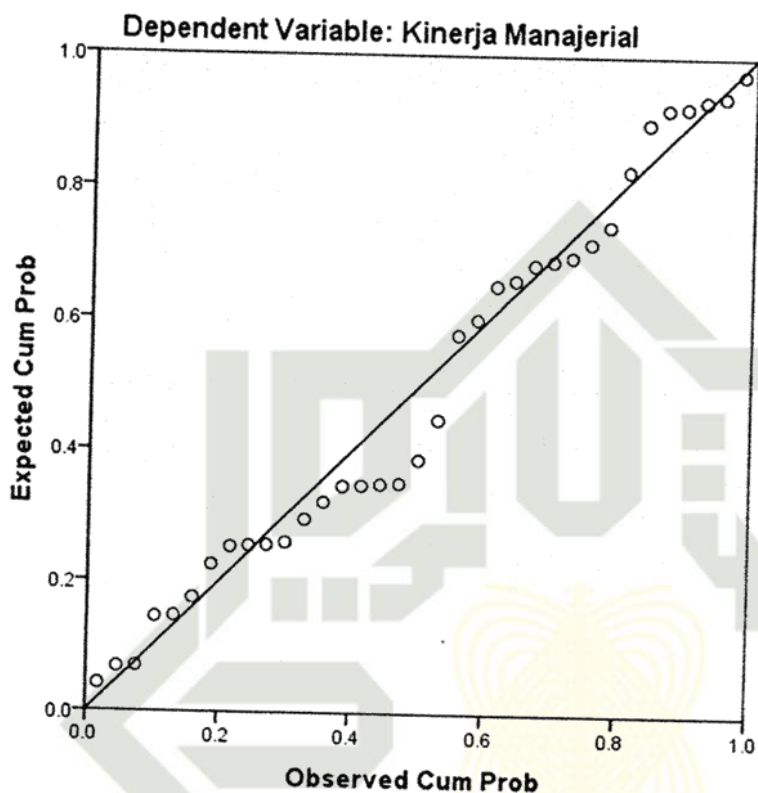


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07478326
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.141
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

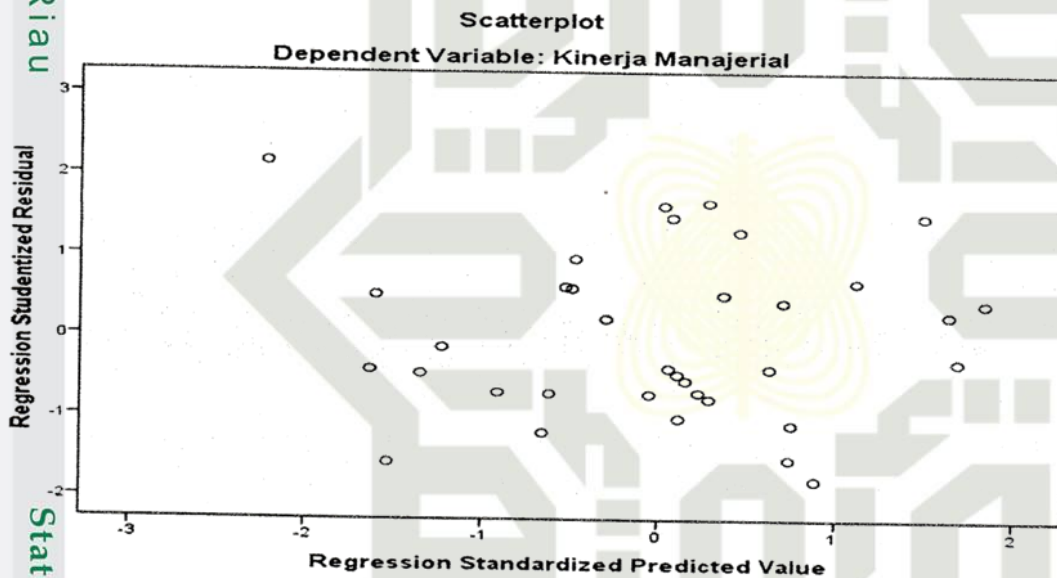
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### b. Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Kejelasan Sasaran Anggaran	.890	1.124
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.673	1.485
Akuntabilitas	.740	1.352

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

### c. Heteroskedastisitas



### Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	2.835	1.593		1.780	.085
Kejelasan Sasaran Anggaran	-.027	.046	-.106	-.577	.568
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.061	.053	.244	1.157	.256
Akuntabilitas	-.048	.034	-.283	-1.407	.169

a. Dependent Variable: abs\_res

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	7.173	3.186	
Kejelasan Sasaran Anggaran	.504	.093	.522
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.353	.106	.368
Akuntabilitas	.172	.069	.264

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.173	3.186		2.251	.032		
Kejelasan Sasaran Anggaran	.504	.093	.522	5.435	.000	.890	1.124
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.353	.106	.368	3.330	.002	.673	1.485
Akuntabilitas	.172	.069	.264	2.504	.018	.740	1.352

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

##### b. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.811	3	142.604	30.204	.000 <sup>b</sup>
Residual	146.361	31	4.721		
Total	574.171	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.720	2.173	2.023

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK BADAN KEUANGAN DAERAH

KOMPLEK PERKANTORAN TANJUNG AGUNG  
KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU  
TELEPON. (0764) 320996 / FAX. (0764) 320996

## SURAT KETERANGAN

NOMOR: 880 / BKD-Sekr / 1334

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DEWI JULI HASTUTI, S.Sos  
NIP : 19770713 199703 2 002  
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I (III/d)  
abatan : Ka.Sub.Bag. Umum & Kepegawaian  
Unit Kerja : Badan Keuangan Daerah Kab. Siak

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NINA SUMARNI  
NIM : 1157320591  
Jurusan : Akuntansi  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekanbaru  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kejelasan Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah".

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Riset/Pra Riset terhitung mulai tanggal 04 September s/d 04 Desember 2019 pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 19 Desember 2019

Ka. Sub. Bag. Umum & Kepegawaian  
Badan Keuangan Daerah  
Kabupaten Siak

\* DEWI JULI HASTUTI, S.Sos  
NIP. 19770713 199703 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
TANGGAL : 29 Oktober 2018

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
RINGKASAN PERUBAHAN APBD  
TAHUN ANGGARAN 2018

Nomor Urut	Uraian	Jumlah		Bertambah / (berkurang)	%
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp	
4	PENDAPATAN DAERAH	11.821.923.351,541,00	1.902.701.382,173,00	307.783.030,532,00	2,6
4.1	Pendapatan Asli Daerah	274.522.372,923,00	227.212.525,338,00	(47.309.847,585,00)	-17,23
4.1.1	Hasil Pajak Daerah	108.829.723,538,00	98.770.032,475,00	(10.059.691,063,00)	-9,24
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	18.452.356,123,00	17.871.168,000,00	(581.188,123,00)	-3,15
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	42.800.000,000,00	66.715.565,857,00	23.915.565,857,00	55,88
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	104.440.293,262,00	43.855.759,006,00	(60.584.534,256,00)	-58,01
4.2	Dana Perimbangan	1.290.077.872,369,00	1.335.960.790,000,00	45.882.917,631,00	3,56
4.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	871.560.048,369,00	809.735.195,000,00	(61.824.853,369,00)	-7,09
4.2.2	Dana Alokasi Umum	323.293.793,000,00	323.293.793,000,00	0,00	0,00
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	95.224.031,000,00	202.931.802,000,00	107.707.771,000,00	113,11
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	257.323.106,249,00	339.528.066,835,00	82.204.960,586,00	31,95
4.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	104.699.993,249,00	115.270.330,257,00	10.570.337,008,00	10,10
4.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	152.623.113,000,00	152.885.442,000,00	262.329,000,00	0,17
4.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	0,00	13.464.000,000,00	13.464.000,000,00	0,00
4.3.6	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Lainnya	0,00	57.908.294,578,00	57.908.294,578,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	1.821.923.351,541,00	1.902.701,382,173,00	807.783,030,632,00	44,3
5	BELANJA DAERAH	11.698.026,232,541,00	18.155,586,051,399,51	1.167.559,818,858,51	9,92
5.1	BELANJA TAK LANGSUNG	929.129,474,628,00	954.100,593,695,51	24.971,119,067,51	2,69
5.1.1	Belanja Pegawai	655.560.792,981,00	677.233,420,004,51	21.672,627,023,51	3,31
5.1.3	Belanja Subsidi	6.362,160,447,00	5.519,961,040,00	(842,199,407,00)	-13,24
5.1.4	Belanja Hibah	10.675,000,000,00	15.067,400,000,00	4.392,400,000,00	41,15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Urut	Uraian	Jumlah		Bertambah / (berkurang)	%
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan		
5.1.5	Belanja Bantuan Sosial	31.150.384.000,00	31.250.800.000,00	100.416.000,00	0,32
5.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	1.200.000.000,00	1.564.470.563,00	364.470.563,00	30,37
5.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	223.181.137.200,00	222.464.542.088,00	(716.595.112,00)	-0,32
5.1.8	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	0,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2768.896.757.913,00</b>	<b>861.485.457.704,00</b>	<b>-97.588.699.791,00</b>	<b>-12,04</b>
5.2.1	Belanja Pegawai	30.870.685.000,00	28.247.761.000,00	(2.622.924.000,00)	-8,50
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	619.959.563.279,00	640.410.432.698,00	20.450.869.419,00	3,30
5.2.3	Belanja Modal	118.066.509.634,00	192.827.264.006,00	74.760.754.372,00	63,32
	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>	<b>1.698.026.232.541,00</b>	<b>1.815.586.051.399,51</b>	<b>117.559.818.858,51</b>	<b>6,92</b>
6	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>123.897.119.000,00</b>	<b>87.115.330.773,49</b>	<b>(36.781.788.226,51)</b>	<b>-29,69</b>
6.1	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
6.1.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	12.500.000.000,00	49.281.788.226,51	36.781.788.226,51	294,25
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	12.500.000.000,00	49.281.788.226,51	36.781.788.226,51	294,25
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>12.500.000.000,00</b>	<b>49.281.788.226,51</b>	<b>36.781.788.226,51</b>	<b>294,25</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>12.500.000.000,00</b>	<b>49.281.788.226,51</b>	<b>36.781.788.226,51</b>	<b>294,25</b>
6.3.1.01.01	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan</b>	<b>136.397.119.000,00</b>	<b>136.397.119.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Siak Sri Indrapura,  
Bupati Siak

  
SYAMSUAR





## RIWAYAT HIDUP

Nina Sumarni, lahir di Pekanbaru, 25 Februari 1997, Alamat Jl. Panglima No. 6 Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki. Anak dari pasangan Bapak Mhd. Wardi dan Ibu Nini Tanjung, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Anak kedua adalah perempuan bernama Wardianti, anak ketiga adalah Laki-laki bernama Mhd. Mukhlis dan anak keempat adalah perempuan Desi Tatra Nasta. Hingga saat ini, penulis telah melewati jenjang pendidikan 2003-2004 Tk Al-Mujahidin, SDN 014 Kota Pekanbaru 2004-2010, SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru 2010-2012, SMAN 1 Mampura Kabupaten Siak 2013-2015, penulis diterima sebagai mahasiswa diprogram studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. *Alhamdulillah* penulis bisa menyelesaikan program studi S1 Akuntansi ditahun 2019 dengan IPK 3.29 predikat lulusan sarjana sangat memuaskan dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.